

BAB III METODE PENELITIAN

Menurut Arief Furchan, Metode penelitian adalah suatu proses yang harus dilalui dalam suatu penelitian agar hasil yang diinginkan dapat tercapai serta sebuah permasalahan dapat terjawab melalui proses pengumpulan data dan analisis data.¹ Metode penelitian terdiri dari:

A. Jenis dan pendekatan

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengklasifikasikan suatu fenomena atau kenyataan social dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable dengan unit yang diteliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian deskripsi berupa kata-kata dan gambar.²

Selanjutnya, mengenai penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena dengan apa adanya atau secara alami. Dalam studi ini, para peneliti tidak melakukan manipulasi data, semua kegiatan berjalan seperti apa adanya.³

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari data wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁴

¹Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praksis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 18.

²Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 11.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 18.

⁴Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.⁵

Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok. Pada definisi tersebut, dikemukakan tentang peranan penting yang seharusnya diteliti yaitu konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia sendiri.⁶

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepnsinya.⁷

B. Setting Penelitian

Waktu Penelitian dimulai Februari 2019 sampai dengan penelitian selesai dilaksanakan yaitu tanggal 8 Februari 2020. Adapaun yang menjadi lokasi penelitian adalah rumah Habib Hasan Al-Aydrus yang terletak di desa Barongan Dukuh Kramat Besar No 457 RT 05 Rw 04 Kecamatan Kota kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan. Subyek utama dari penelitian ini yaitu orang-orang yang mengetahui informasi yang diteliti.

Terdapat dalam sebuah *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, disebutkan arti dari subjek mengandung

⁵Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 4.

⁶Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), 94.

beberapa pengertian diantaranya: pokok pembicaraan, pokok pembahasan, pokok kalimat, pelaku, mata pelajaran, orang, tempat, benda yang diamati dalam rangka sebagai sasaran.⁸

Teknik *purposive sampling* digunakan sebagai suatu strategi ketika seseorang ingin mempelajari sesuatu dan datang untuk memahami tentang kasus yang diteliti. Biasanya kasus yang diangkat unik (khas) dan sangat menonjol. Agar mengetahui unik atau tidak unik, maka diperlukan kriteria tertentu sebagai syarat bahwa persoalan tersebut tergolong unik. Teknik *sampling* tersebut, sangat cocok untuk melakukan penelitian kasus yang tergolong unik.⁹

Adapun pengambilan informasi tersebut dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yakni peneliti menggali data dengan mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan penelitian, seperti orang-orang yang dianggap penting dan orang-orang yang terlibat langsung. Dalam hal ini seperti kapasitas narasumber merupakan orang-orang yang memiliki kapasitas yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti menilai bahwa narasumber yang dipilih cukup untuk bisa menjawab tentang penelitian ini. Narasumber terdiri dari 5 kelompok diantaranya: penasehat majlis dzikir dan sholawat, pemimpin majelis, pengurus majlis, jamaah *Mahabbaturrosul* serta masyarakat.¹⁰

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilan datanya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

⁸Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Sleman Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2016), 27-28.

⁹Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2014), 23-24.

¹⁰Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 23.

1. Data Primer adalah sumber data memberikan data kepada pengumpul data.¹¹ Artinya data yang diperoleh langsung dari lapangan yang menjadi tempat penelitian, sumber data dapat diperoleh dari kata-kata dan tindakan narasumber yang diamati atau diwawancarai. Adapun data primer yang di dapat, peneliti menggali informasi terdiri dari perwakilan 5 kelompok, di antaranya: penerus majelis dzikir dan sholawat, istri habib Fuad, penasehat majlis dzikir dan shalawat, hadroh *Mahabbaturrosul*, dan jamaah *Mahabbaturrosul*.
2. Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹² Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari pihak lain. Tidak langsung diperoleh dari pihak narasumber. Data sekunder bisa diperoleh dari penelitian kepustakaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan literature-literature dan buku-buku yang mendukung sesuai dengan pokok bahasan peneliti, yaitu mengenai Manajemen Dakwah Majelis Dzikir dan Shalawat *Mahabbaturrosul* dalam Menanamkan nilai-nilai Keislaman generasi Muda Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data tidak lain dari sebuah proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian yang bersifat:eksploratif,entreprefif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung:Alfabet, 2017), 104.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian yang bersifat:eksploratif,entreprefif, interaktif dan konstruktif*, 104.

diperoleh dalam metode ilmiah, serta data yang dikumpulkan harus valid.

Dalam penelitian ini digunakan 3 instrumen sebagai alat pengumpul data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat menghasilkan sebuah makna dalam suatu topik tertentu.¹³

Wawancara merupakan proses memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber, tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.¹⁴ Data didapatkan dengan cara mengajukan sebuah pertanyaan kepada narasumber berkaitan dengan manajemen dakwah majlis dzikir dan sholawat *Mahabbaturrosul* dalam menanamkan nilai-nilai keislaman generasi muda kabupaten kudus.

Sebelum melaksanakan wawancara, hal yang sangat penting dan tidak boleh dilupakan ialah menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi tentang sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pernyataan dapat berupa fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi yang berkenaan dengan fokus permasalahan yang dikaji dalam penelitian.¹⁵

2. Observasi

Teknik observasi (pengamatan) merupakan sebuah tehnik pengumpulan data yang menekankan peneliti untuk langsung ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk

89. ¹³Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011),

¹⁴Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, 89.

¹⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 216.

mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati, atau gejala alam.¹⁶

Observasi atau pengamatan merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁷ Tahap permulaan dalam observasi, biasanya dilakukan secara umum, yaitu peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya ialah melakukan observasi secara terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus-menerus terjadi. Jika hal tersebut telah ditemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti.¹⁸

Observasi yang dilakukan peneliti dengan mendatangi markas besar *Mahabbaturrosul* di Keramat Besar kabupaten kudus, untuk memperoleh data yang selengkap-lengkapny mengenai manajemen dakwah majlis dzikir dan shalawat *Mahabbaturrosul* dalam menanamkan nilai keislaman jamaahnya. Peneliti akan melihat, mencatat, dan mendokumentasikan semua hal yang peneliti temui dilapangan dengan lengkap dan jelas sesuai dengan yang peneliti lihat.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan

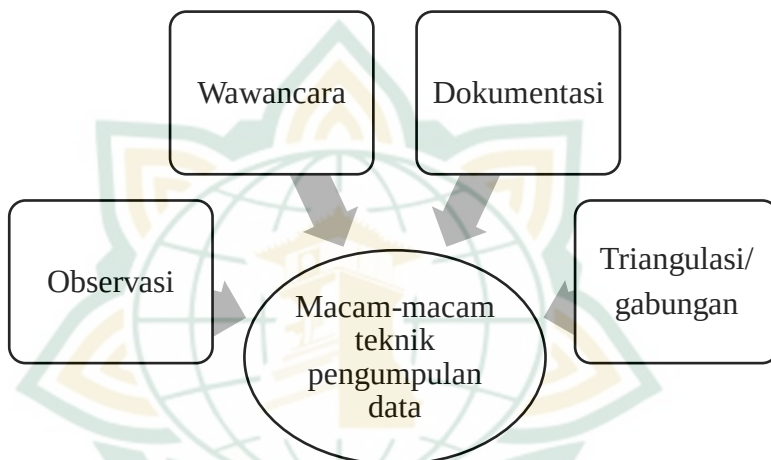
¹⁶Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, 84.

¹⁷Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, 87.

¹⁸Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006), 224.

lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya gambar, patung, film dan lain-lain.¹⁹

Gambar 3.1 Macam-Macam Teknik Pengumpulan Data



F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti menggunakan keabsahan data dengan *triangulasi*, *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Data lain yang dikumpulkan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari studi literatur, wawancara, pengamatan, dan data-data lainnya.²⁰

Jadi, *triangulasi* merupakan cara terbaik dalam mengilangkan perbedaan-perbedaan yang ada saat mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, peneliti dapat merecek temuannya dengan cara

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

²⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, untuk penelitian yang bersifat:eksploratif,entrepetatif dan konstruktif*, 189.

membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori.²¹

Peneliti juga menggunakan *kredibilitas* (derajat kepercayaan) yang berfungsi untuk menunjukkan hasil-hasil penemuan dengan pembuktian oleh peneliti pada penelitian. Peneliti juga melakukan kunjungan ke pengajian Majelis Dzikir *Mahabbaturrosul* untuk melakukan wawancara, observasi dan mengambil dokumentasi ketika kegiatan sedang berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan cara mengelompokkan ke dalam berbagai kategori lalu membuat sebuah kesimpulan dari data tersebut agar dapat difahami oleh diri sendiri dan orang lain.²²

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Jadi, ketika wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika hasil wawancara setelah dianalisis belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai tuntas.²³

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data adalah proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain, untuk meningkatkan pemahaman diri sendiri maupun orang lain.²⁴

Analisis data kualitatif menurut Seiddel merupakan sebuah proses mulai dari mencatat dengan menghasilkan catatan lapangan, mengumpulkan, serta berpikir dengan jalan membuat sebuah kategori data agar

²¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 332.

²²Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk penelitian yang bersifat:eksploratif, entrepetatif, interaktif dan konstruktif*, 131.

²³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, untuk penelitian yang bersifat:eksploratif,emterpretif,interaktif dan konstruktif*, 132-133.

²⁴Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 230.

mempunyai makna, hubungan serta dapat menciptakan sebuah temuan-temuan umum.²⁵

Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data dan pembuatan narasi atau deskripsi atau interpretasi. Hasil analisis tersebut merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian dan mampu memberikan sebuah rekomendasi yang dapat dijadikan alternatif untuk meneliti manajemen dakwah melalui media pembacaan sholawat oleh komunitas majelis dzikir dan shalawat *Mahabbaturrosul*.



²⁵Lexy J Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 248.